

**MODERASI BERISLAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR  
NUSANTARA (STUDI KOMPARATIF TAFSIR M. QURAIH  
SHIHAB DAN TAFSIR BUYA HAMKA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**PANJI ANSARI**

**180103020135**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

**2022**

**MODERASI BERISLAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR  
NUSANTARA (STUDI KOMPARATIF TAFSIR M. QURAIISH  
SHIHAB DAN TAFSIR BUYA HAMKA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu  
syarat untuk memploreh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Oleh:**

**PANJI ANSARI**

**180103020135**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Panji Ansari  
NIM : 180103020135  
Tempat/Tanggal Lahir : Bangkal, 13 Februari 2000  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Moderasi Berislam dalam Perspektif Tafsir Nusantara (Studi Komparatif Tafsir M. Quraish Shihab dan Tafsir Buya Hamka)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan

  
Panji Ansari

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MODERASI BERISLAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA  
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR M. QURAIH SHIHAB DAN TAFSIR  
BUYA HAMKA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Panji Ansari**

**NIM. 180103020135**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



**Dr. Saifuddin, M.Ag.**

NIP. 197108211997031003

Pembimbing II



**H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.**

NIP. 197104241997031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., MA.**

NIP. 198608012015031003

Tanggal, 24 Mei 2022

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**MODERASI BERISLAM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR NUSANTARA  
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR M. QURAISH SHIHAB DAN TAFSIR  
BUYA HAMKA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Panji Ansari**

**NIM. 180103020135**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Jumat, 3 Juni 2022

**Tim Penguji**

| Nama   | Tanda Tangan   |
|--|--|
| 1. Dr. Norhidayat, M.A. (Ketua)<br>NIP: 197708272000031002       | 1.    |
| 2. Riza Saputra, M.A. (Penguji 1)<br>NIP: 198910252019031016     | 2.  |
| 3. Dr. Saifuddin, M.Ag. (Penguji 2)<br>NIP: 197108211997031003   | 3.   |
| 4. H. Ibnu Arabi, M.Fil.I (Penguji 3)<br>NIP: 197104241997031002 | 4.  |
| 5. H. Hanafi, S.Th.I, M.A. (Notulis)<br>NIP: 199209202022031001  | 5.   |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 3 Juni 2022



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.**

NIP. 197812272003121002

## ABSTRAK

**Panji Ansari:** 180103020135. *Moderasi Berislam dalam Perspektif Tafsir Nusantara (Studi Komparatif Tafsir M. Quraish Shihab dan Tafsir Buya Hamka*. Pembimbing (I) Dr. Saifuddin, M.Ag. dan Pembimbing (II) H. Ibnu Arabi, M. Fil.I. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2022

**Kata Kunci:** Moderasi Berislam, Buya Hamka, M. Quraish Shihab, Tafsir Nusantara

Latar belakang penelitian ini ialah karena adanya pandangan dan pemahaman yang ekstrem cenderung condong ke kiri dan condong ke kanan dalam memahami agama. Terlebih di Indonesia yang merupakan negara majemuk dengan berbagai keragaman suku, budaya, sosial, dan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui moderasi berislam menurut perspektif Al-Qur'an serta penafsiran ayat-ayat moderasi yang sesuai dengan konteks keindonesiaan.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library reseach*). Penelitian ini juga, menggunakan pendekatan komparatif yang dalam penelitian ini menjadi objek kajian adalah perbandingan penafsiran dari dua mufasir, yaitu Kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan Kitab Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka. Perbandingan tersebut diawali dengan mengutip teks asli dari penafsiran kedua mufasir lalu mencari titik persamaan dan perbedaan di antara keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa agama Islam adalah agama yang moderasi, yakni seluruh ajarannya bersifat moderat yang tergambarkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 143, yang menghimpun beragam makna seperti beriman kepada Allah Swt. dan Rasulullah Saw., keteguhan, persatuan dan kesatuan serta persaudaraan, berakal sehat, keteladanan, terbuka, keseimbangan antara dunia akhirat, keadilan, kebenaran, kebajikan, dan istiqamah. Adapun untuk membuktikan bahwa penafsiran kedua mufasir menggambarkan karakteristik moderasi berislam. Maka, penafsiran ayat-ayat moderasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Akidah; Membicarakan tentang tidak ada paksaan dalam beragama (Q.S Al-Baqarah ayat 256), Syariat; Jilbab (Q.S Al-Ahzab ayat 59), dan Akhlak; Menjalin kerja sama dan tolong menolong dengan non-muslim (Q.S Al-Mumtahanah ayat 8-9). Berdasarkan penafsiran ketiga ayat tersebut ditemukan hasil penafsiran dari kedua mufasir mengandung konsep moderasi berislam di antaranya; *Pertama*, sama-sama beriman dan mengikuti tuntunan Allah dan Rasul-Nya; *Kedua*, bijaksana dan memudahkan, *Ketiga*, terbuka terhadap pendapat-pendapat yang lain dan tidak mengklaim bahwa pendapat mereka paling benar; *Keempat*, mementingkan dan cinta akan persatuan dan kesatuan; *Kelima*, berakal sehat dan berkeadilan dalam memutuskan suatu perkara; dan *Keenam*, dapat menyeimbangkan teks Al-Qur'an dengan kondisi di Indonesia.

## KATA PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang yang tercinta, yaitu Abah, Mama, dan Kakak atas segala motivasi terbesar dalam hidup yang terus mendoakan dan memberi dukungan kepada saya. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan dan kesabaran yang sudah dilakukan yang mengantarkan saya sampai di titik ini.

Terima kasih juga kepada guru, dosen, dan mentor, terkhusus kepada Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag. dan H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. atas segala arahan, bimbingan, motivasi, dan kesabaran selama saya mengerjakan skripsi ini. Semoga ke depannya saya bisa menjadi seperti kalian berdua.

Terima kasih kepada teman-teman IAT angkatan 2018 dan teman-teman dalam satu organisasi di UIN Antasari Banjarmasin. Semoga kita semua bisa memberikan yang terbaik dan bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Terakhir, terima kasih kepada orang-orang yang sayang dan terus mendoakan saya. Saya tidak bisa membalas kebaikan kalian satu persatu dan semoga Allah limpahkan Rahmat kepada kalian dan Allah angkat derajat kalian dunia dan akhirat.

## **MOTTO**

Anak laki-laki tidak boleh dihiraukan panjang, hidupnya ialah buat berjuang, kalau perahunya telah dikayuhkan ke tengah, dia tidak boleh surut palang, meskipun bagaimana besar gelombang. Biarkan kemudi patah, biarkan layar robek, itu lebih mulia daripada membalik haluan pulang.

(Buya Hamka)

Biarlah orang mengenal kita dari akhlak dan karya kita.

(M. Quraish Shihab)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. karena atas rahmat dan rida-Nya lah, penulis *alhamdulillah* dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Salawat serta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Rasulullah Saw. yang rela berkorban membawa Panji-Panji agama serta figur tauladan bagi umat-umatnya. Salawat juga tercurah kepada keluarga, sahabat, tabi'in, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Tugas skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari selesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sayang kepada saya. Kata pengantar ini saya berikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak H. Muhammad Arabiy, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan yang sesuai dengan kepentingan pengembangan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Saifuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan revisi terhadap skripsi saya, serta motivasi yang tidak henti-hentinya beliau berikan kepada saya.
4. Bapak H. Ibnu Arabi, M.Fil.I. selaku dosen pembimbing II yang sudah memberikan arahan berupa kepenulisan dan selalu mendoakan mahasiswa/i untuk bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan tepat waktu.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan

yang baik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

6. Bapak Prof. Dr. Muhammad Quraish Shihab, M.A. dan Buya Hamka atas karya-karya kalian berdua yang menjadi banyak rujukan para akademisi, semoga karya kalian selalu menjadi rujukan dan terus bermanfaat sampai akhir zaman.
7. Mahasiswa/i IAT angkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.
8. Nadya Rainatul Agustina yang telah memberi dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
9. Semua orang-orang yang sayang, baik itu mendoakan maupun membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada mereka semua dan memberikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

Akhirnya, tugas ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga tulisan kecil ini bisa bermanfaat bagi banyak orang dan menjadi amal jariyah bagi penulis. *Aamiin*

Banjarmasin, 24 Mei 2022

Penulis

Panji Ansari

180103020135

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

|     |   |   |          |     |    |   |    |
|-----|---|---|----------|-----|----|---|----|
| 1.  | ا | : | A        | 16. | ط  | : | Th |
| 2.  | ب | : | B        | 17. | ظ  | : | Zh |
| 3.  | ت | : | T        | 18. | ع  | : | ‘  |
| 4.  | ث | : | Ts       | 19. | غ  | : | Gh |
| 5.  | ج | : | J        | 20. | ق  | : | F  |
| 6.  | ح | : | <u>H</u> | 21. | ق  | : | Q  |
| 7.  | خ | : | Kh       | 22. | ك  | : | K  |
| 8.  | د | : | D        | 23. | ل  | : | L  |
| 9.  | ذ | : | Dz       | 24. | م  | : | M  |
| 10. | ر | : | R        | 25. | ن  | : | N  |
| 11. | ز | : | Z        | 26. | و  | : | W  |
| 12. | س | : | S        | 27. | هـ | : | H  |
| 13. | ش | : | Sy       | 28. | ء  | : | ˆ  |
| 14. | ص | : | Sh       | 29. | ي  | : | Y  |
| 15. | ض | : | Dh       |     |    |   |    |

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ               | A                 | Fathah     |
| ـِ               | I                 | Kasrah     |
| ـُ               | U                 | Dhammah    |

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَـي             | Ai                | a dan i    |
| ـَـو             | Au                | a dan u    |

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan            |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| يَا              | Â                 | a dengan topi di atas |
| يِي              | Î                 | i dengan topi di atas |

|     |   |                       |
|-----|---|-----------------------|
| بُو | û | u dengan topi di atas |
|-----|---|-----------------------|

### C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

### D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### E. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|-----------|-------------|
| 1.  | طَرِيقَةٌ | Tharîqah    |

|    |                               |                          |
|----|-------------------------------|--------------------------|
| 2. | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3. | وَحَدَّةُ الْوُجُود           | Wahdah al-Wujûd          |

## F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab                                  | Alih Aksara                           |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ                          | dzahaba al-ustâdzu                    |
| تَبَّتِ الْأَجْرُ                            | tsabata al-ajru                       |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ                   | al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah     |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ      | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh        |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ                 | mawlânâ Malik al-Shâlih               |
| يُؤَيِّدُكُمُ اللَّهُ                        | yu’tsirukum Allâh                     |
| الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ                  | al-mazhâhir al-‘aqliyyah              |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ                       | <u>h</u> ub al-istithlâ’              |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ                             | tharf al-‘ayni                        |
| الْمُسَاهَمَةُ                               | al-musâhamah                          |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا                         | man salaka tharîqan                   |

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                | i    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....  | ii   |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                  | iii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                   | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                      | v    |
| <b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....             | vi   |
| <b>MOTTO</b> .....                        | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....               | viii |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....        | x    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                   | xv   |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB I       PENDAHULUAN</b>            |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....           | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                  | 7    |
| C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian..... | 7    |
| D. Definisi Operasional.....              | 8    |
| E. Penelitian Terdahulu.....              | 9    |
| F. Metode Penelitian.....                 | 12   |
| G. Sistematika Penulisan.....             | 14   |
| <br>                                      |      |
| <b>BAB II       KAJIAN TEORI</b>          |      |
| A. Definisi Moderasi Berislam .....       | 16   |

|  |   |
|--|---|
| B. Kosakata Moderasi Berislam dalam Al-Qur'an.....       | 19  |
| C. Karakteristik Moderasi dalam Islam .....              | 23  |
| D. Urgensi Moderasi Berislam Perspektif Al-Qur'an.....   | 27  |
| <b>BAB III</b>   | <b>TAFSIR M. QURAIISH SHIHAB DAN BUYA HAMKA</b> |
| <b>A. M. Quraish Shihab</b>                              |   |
| 1. Biografi M. Quraish Shihab .....                      | 28  |
| 2. Pendidikan M. Quraish Shihab.....                     | 29  |
| 3. Karir M. Quraish Shihab .....                         | 31  |
| 4. Karya M. Quraish Shihab .....                         | 33  |
| <b>B. Kitab Tafsir Al-Misbah</b>                         |   |
| 1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir Al-Misbah ..... | 34  |
| 2. Metode dan Corak Penafsiran .....                     | 35  |
| 3. Sistematika Penafsiran.....                           | 37  |
| <b>C. Buya Hamka</b>                                     |   |
| 1. Biografi Buya Hamka.....                              | 39  |
| 2. Pendidikan Buya Hamka .....                           | 40  |
| 3. Karir Buya Hamka.....                                 | 42  |
| 4. Karya Buya Hamka .....                                | 45  |
| <b>D. Kitab Tafsir Al-Azhar</b>                          |   |
| 1. Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir.....            | 46  |
| 2. Metode dan Corak Penafsiran .....                     | 48  |
| 3. Sistematika Penafsiran.....                           | 50  |
| <b>BAB IV</b>  | <b>PENAFSIRAN AYAT-AYAT MODERASI</b>            |
| A. Pemahaman tentang Makna Moderasi Berislam.....        | 52  |

|   |     |
|---|-----|
| B. Penafsiran tentang Tauhid Q.S Al-Baqarah ayat 256 .....  | 62  |
| C. Penafsiran tentang Syariat Q.S Al-Ahzab ayat 59 .....    | 71  |
| D. Penafsiran tentang Akhlak Q.S Al-Mumtahanah ayat 8-9.... | 82  |
| E. Analisis Persamaan dan Perbedaan Penafsiran .....        | 89  |
| F. Relevansi Penafsiran dalam Kontekstualisasi Keindonesian | 99  |
| <b>BAB V</b>  |     |
| <b>PENUTUP</b>  |     |
| A. Kesimpulan .....   | 110 |
| B. Saran.....   | 111 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                                 | 112 |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                           | 122 |